

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh beban pajak kini, basis akrual dan perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan logam dan sejenisnya yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pengujian yang dilakukan terhadap 65 sampel penelitian, diperoleh 35,38 % atau 23 sampel perusahaan yang dikatakan sebagai *small profit firms* dan sisanya sebanyak 64,62% atau sebanyak 42 sampel perusahaan dikatakan sebagai *small loss firms*.
2. Penelitian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan hasil sebagai berikut:
 - a. Variabel beban pajak berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap praktik manajemen laba.
 - b. Variabel basis akrual berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap praktik manajemen laba.
 - c. Variabel perencanaan pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap praktik manajemen laba.
3. Pengujian pengaruh secara simultan dengan omnibus test menunjukkan hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Koefisien determinasi atau R-square yang diperoleh sebesar 0,036 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 3,6%. Sisanya sebesar 96,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.
5. Ada 42 sampel (100%) dari total 42 sampel perusahaan yang diprediksi akan dikategorikan sebagai *small profit firms* lagi di tahun berikutnya. Sedangkan untuk perusahaan dengan kategori *small loss firms* adalah 3 perusahaan (13%) dari total 23 sampel perusahaan. Ketepatan model prediksi ini adalah sebesar 69,2 %.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti merasa perlu mengungkapkan beberapa keterbatasan yang diperkirakan secara langsung dapat mempengaruhi penelitian. Adapun beberapa keterbatasan tersebut, diantaranya:

1. Jumlah perusahaan yang diteliti terbatas yaitu 13 perusahaan. Dengan jumlah yang cukup sedikit ini bisa dijadikan kemungkinan bahwa sampel penelitian kurang *representative*.
2. Periode penelitian hanya 5 tahun, sehingga belum dapat melihat kecenderungan perusahaan melakukan praktik manajemen laba dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Beberapa keterbatasan mempengaruhi hasil penelitian dan perlu dievaluasi serta menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode pengamatan hanya 5 tahun, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan guna memperoleh hasil analisis yang baik dalam melihat kecenderungan perusahaan melakukan praktik manajemen laba.
2. Objek penelitian hanya perusahaan yang bergerak di sektor pertanian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek yang diteliti.
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya 3 variabel independen yang ketiganya merupakan variabel keuangan yang berperspektif kepada perpajakan. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variasi variabel independennya dengan memasukan variabel keuangan non perpajakan seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas maupun variabel non keuangan seperti ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan lain sebagainya.

Baik manajer maupun investor agar lebih memperhatikan lagi faktor-faktor lain di luar model penelitian dalam setiap pengambilan keputusan strategis demi meminimalisir rekayasa potensi laba yang dihasilkan perusahaan.

